



---

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSIPADA RUMAH SAKIT DI  
INDONESIA***

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PERFORMANCE OF  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN HOSPITALS IN  
INDONESIA***

**Anis Shafa<sup>1</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh:**

*Email: anis.220420004@mhs.unimal.ac.id rayyan@unimal.ac.id*

---

Article history :

Received : 28-11-2024  
Revised : 30-11-2024  
Accepted : 02-12-2024  
Published: 04-12-2024

***Abstract***

*Briefly, this study examines the factors that influence the performance of accounting information systems in hospitals in Indonesia. uses a systematic literature review method which consists of three stages: design, implementation, and report. Research data was obtained from Google Scholar. The first study, published in 2013–2020, contained 410 articles, and 7 articles were used as data sources, which will be further analyzed. In this study only quantitative methodology was used. Based on a systematic review of published literature, it has been proven that various factors, including user involvement, top management support, and human resources, have an impact on the performance of hospital accounting information systems in Indonesia.*

***Keywords: Systematic Literature Review, Accounting Information System Performance, Hospital***

---

**Abstrak**

Secara singkat, studi ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di rumah sakit di Indonesia. menggunakan metode tinjauan literatur sistematis yang terdiri dari tiga tahap: perancangan, pelaksanaan, dan laporan. Data penelitian diperoleh dari Google Scholar. Studi pertama, yang diterbitkan pada tahun 2013–2020, berisi 410 artikel, dan 7 artikel digunakan sebagai sumber data, yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam studi ini hanya digunakan metodologi kuantitatif. Berdasarkan tinjauan sistematis terhadap literatur yang dipublikasikan, telah terbukti bahwa berbagai faktor, termasuk keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan sumber daya manusia, memiliki dampak pada kinerja sistem informasi akuntansi rumah sakit di Indonesia.

**Kata Kunci: Tinjauan Pustaka Sistematis, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Rumah Sakit**

**PENDAHULUAN**

Ketika berbicara tentang mengembangkan sebuah organisasi, lembaga, atau institusi, sistem atau struktur informatika sangat penting. Ketika sebuah organisasi, lembaga, atau institusi memiliki sistem atau struktur informasi yang akurat dan fungsional, organisasi, lembaga, atau institusi tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memperbaiki kinerjanya sendiri [1]. Purnamasari (2017) mendefinisikan "informasi" sebagai data yang telah



diproses sedemikian rupa sehingga berguna untuk pengambilan keputusan. Dalam beberapa hari ini, kemajuan teknologi terjadi dengan cepat, seperti yang ditunjukkan oleh perangkat teknologi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup orang-orang. Tujuannya mencakup pengelolaan informasi serta semua aktivitas dari setiap organisasi atau institusi, termasuk organisasi atau perusahaan yang berfokus pada layanan, seperti panti jompo atau klinik (Sari dan Indraswarawati, 2020).

Susanto (2017) menyatakan bahwa sistem atau struktur untuk informasi akuntansi dapat digunakan oleh banyak orang untuk mencapai supremasi bisnis melalui efisiensi, koordinasi, dan akurasi informasi yang diperoleh. Sistem atau struktur informasi akuntansi memiliki potensi untuk memberikan kesempatan kepada organisasi atau institusi untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis mereka serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan keputusan mereka, memungkinkan mereka mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi. (Edison et al., 2012).

Sistem informasi akuntansi yang baik adalah salah satu keuntungan yang dimiliki oleh bisnis. Bisnis dapat melakukan investasi teknologi data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan. Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah struktur informatika agensi, yang juga dikenal sebagai "teknologi sistem". Namun, perlu mengeluarkan banyak uang untuk berinvestasi dalam teknologi. Keuntungan menggunakan teknologi informasi akuntansi adalah bahwa teknologi ini semakin diterima sebagai kebutuhan bagi organisasi.

Krisiani dan Dewi (2013) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif adalah salah satu dari banyak metode untuk keberhasilan sebuah rumah perawatan. Efisiensi dari sistem informasi akuntansi, yang juga dikenal sebagai "sistem informasi akuntansi", adalah ukuran yang menggambarkan cara berbagai sumber daya dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sumber daya ini harus diorganisir sedemikian rupa sehingga kumpulan data digital dapat dikumpulkan, dikelola, diarsipkan, dan diubah menjadi informasi dan laporan resmi, yang dapat disediakan.

Kharisma dan Dharmadiaksa (2015) menyatakan bahwa kepuasan tugas berkorelasi dengan sejauh mana individu mampu menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas yang meningkatkan efektivitas mereka. Ketika karyawan tidak menggunakan teknologi yang telah disediakan dengan baik untuk membantu mereka menyelesaikan masalah, masalah akan muncul. Ini terjadi ketika teknologi tersebut tidak menunjukkan manfaatnya yang sebenarnya. Ketika sebuah organisasi atau institusi menerapkan sistem atau struktur informasi akuntansi, elemen yang dimaksud adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keberhasilan implementasi bergantung pada tenaga kerja yang beroperasi dalam suatu sistem atau struktur. Kinerja juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai individu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan standar atau standar kerja yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Secara khusus, fasilitas kesehatan seperti klinik dan panti jompo membutuhkan sistem manajemen informasi. Meskipun aktivitas utama dari sebuah rumah perawatan atau klinik adalah menyediakan layanan medis, manajemen keuangan dan akuntansi adalah aspek penting dari pengelolaan sebuah rumah perawatan atau klinik. Semua karyawan di klinik atau fasilitas kesehatan harus menerima pembayaran bulanan. Ketika datang untuk memberikan perawatan



medis yang memadai, pasien juga harus menghadapi masalah manajemen dan keuangan. Ini termasuk penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dan andal, yang dapat membantu institusi kesehatan bersaing dan mendapatkan keuntungan dibandingkan pesaing mereka. Ini termasuk implementasi sistem informasi akuntansi yang memadai dan andal, yang dapat membantu lembaga kesehatan bersaing dan mendapatkan keuntungan dibandingkan pesaing mereka. Teks untuk diterjemahkan. Sekarang menjadi wajib bagi penyedia layanan kesehatan untuk menggunakan sistem akuntansi. Menurut Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d. 2011), digitalisasi sistem informasi kesehatan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kelangkaan tenaga medis, terutama dokter spesialis. Ini juga akan menjadi lebih ramah lingkungan karena rumah sakit tidak lagi menggunakan kertas, rekam medis dicatat secara elektronik, dan pemeriksaan dilakukan jarak jauh. Berkat penggunaan teknologi informasi, orang-orang yang mengunjungi fasilitas kesehatan di daerah tidak lagi dipaksa untuk memindahkan pasien mereka ke pusat-pusat perkotaan untuk mendapatkan perawatan medis dari para profesional. Administrasi kesehatan yang terkomputerisasi adalah aspek lain dari sistem informasi tanpa kertas. Dengan cara ini, risiko kesalahan medis dapat dikurangi.

Sari dan Indraswarawati (2020) menemukan bahwa sistem dan struktur informasi akuntansi yang digunakan di klinik dan rumah sakit masih belum ideal karena beberapa aktivitas memerlukan penggunaan Microsoft Excel dan akuntansi manual daripada sistem otomatis, yang mengurangi kecepatan layanan bagi peserta dan secara langsung mempengaruhi permintaan laporan; berpotensi merusak keseluruhan operasi panti jompo atau klinik dan merusak kepercayaan publik terhadap fasilitas ini.

Oleh karena itu, penelitian awal dilakukan menggunakan metode penelitian yang sistematis atau struktural, seperti penelitian surat atau penelitian pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dengan menganalisis studi-studi sebelumnya. Setiap hasil penelitian yang tersedia dalam format yang diinginkan dapat diidentifikasi atau dikenali, dianalisis, dievaluasi, dan diinterpretasikan menggunakan metode SLR. Selain itu, hasil-hasil ini mungkin terkait dengan pertanyaan penelitian tertentu. Metode SLR memungkinkan pemeriksaan dan pengenalan istilah log-in dari sistem atau struktur yang mengikuti tindakan tertentu atau pengidentifikasi log-in. Analisis ini dapat membantu klinik dan rumah sakit di seluruh negeri untuk memperbaiki, meningkatkan, dan memperbaiki sistem informasi mereka. Ini bisa membantu mereka bersaing dengan organisasi lain. **"Revisi sistematis literatur: efektivitas sistem informasi akuntansi di fasilitas layanan kesehatan"** adalah tujuan penelitian penulis tentang penyebab situasi sebelumnya.

## LANDASAN TEORI

### *Pengertian Systematic Literature Riview*

Penelitian sistematis terhadap literatur, yang biasa dikenal sebagai SLR dan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai pencarian literature system atau strukturatis, adalah metode analisis literatur yang menganalisis, mengevaluasi, menjelaskan, dan menggambarkan semua hasil dari topik penelitian tertentu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. (Kitchenham dan Chartes 2007).



## **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi(SIA)**

Krisiani & Dewi (2013) menyatakan bahwa semua perusahaan, termasuk klinik dan rumah sakit, memerlukan sistem atau struktur informasi. Sistem dan struktur ini membantu mengelola arus kas masuk dan keluar dengan akurat dan sistematis. Ketika berbicara tentang struktur dan sistem informasi akuntansi, mereka sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan mereka, organisasi perlu meningkatkan dan memperbaiki sistem informasi akuntansi mereka karena kemajuan dalam teknologi informasi. Diperlukan kontrol yang memadai, tepat, dan andal untuk berfungsi sebagai alat pengendalian. Kontrol ini harus digunakan untuk melindungi aset organisasi, institusi, atau organisasi secara umum. Sistem dan struktur adalah kelompok atau kelompok subsistem, struktur, komponen, dan segala sesuatu yang bersifat fisik dan non-fisik yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu [3]. Menurut [14], sebuah sistem atau struktur adalah sekumpulan komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk melakukan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa jika suatu elemen tidak menunjukkan keuntungan apapun dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut tentu bukan bagian dari sistem atau struktur. Sistem atau struktur adalah kelompok dari dua atau lebih komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Romney e Steinbart, 2016). Sistem dan struktur berfungsi untuk mengirimkan input dan menerima output. Input dan output berasal dari sumber eksternal sistem atau struktur.

## **Pengertian Rumah Sakit**

Rumah sakit, juga dikenal sebagai Klinik Supartiningsih (2017), adalah organisasi atau institusi profesional medis yang menawarkan layanan medis, termasuk perawatan jangka panjang, diagnosis, dan pengobatan penyakit pasien. Pelayanan publik sangat terkait dengan persaingan, dan banyak sakit dan klinik di sekitar berusaha untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi. Rumah sakit, atau klinik, adalah fasilitas medis yang dipengaruhi oleh kemajuan di bidang kedokteran, serta kebutuhan untuk menggabungkan kemajuan teknologi dalam layanan kesehatan dan sistem sosial ekonomi masyarakat. Kompleksitas panti jompo atau klinik tergantung pada kegiatan layanan, pelatihan dan pendidikan staf medis, serta tingkat dan jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh panti jompo atau klinik dalam kegiatan profesional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain research**

Ketika para peneliti merancang sebuah studi baru, mereka menggunakan desain penelitian, yang merupakan kerangka sistematis atau terstruktur yang digunakan baik untuk melakukan tinjauan pustaka maupun untuk mengembangkan rencana kegiatan yang akan dilakukan (Nurdin 2019). Tinjauan Sistematis Pustaka, yang juga dikenal sebagai tinjauan sistematis atau terstruktur pustaka dalam bahasa Indonesia, adalah metodologi yang mengidentifikasi, mengevaluasi, menjelaskan, dan mendeskripsikan semua hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya (Kitchenham dan Charters 2007).

### **Objek Penelitian**

Tema penelitian ini adalah cara kerja dan struktur sistem informasi untuk autentikasi sebuah fasilitas kesehatan atau klinik. Alasan mengapa efisiensi sistem informasi akuntansi atau struktur dipilih sebagai subjek penelitian adalah karena ada banyak faktor yang mempengaruhi fungsi sistem informasi akuntansi atau struktur tersebut. Untuk fasilitas kesehatan seperti klinik, ini bisa menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi sistem mereka. Alasan mengapa efisiensi sistem informasi akuntansi atau struktur dipilih sebagai subjek penelitian adalah karena ada banyak faktor yang



mempengaruhi fungsi sistem informasi akuntansi atau struktur tersebut. Untuk fasilitas kesehatan seperti klinik, ini bisa menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi sistem mereka. Ini memperlambat kinerja dan mempengaruhi operasi panti jompo atau klinik secara umum. (Sari dan Indraswarawati, 2020). Ketika berbicara tentang meningkatkan dan meningkatkan proyeksi pendapatan dari sebuah klinik atau panti jompo, mengelola sistem informasi akuntansi juga bisa berguna. Bahkan jika subjek penelitian adalah fasilitas kesehatan atau klinik di Indonesia.

### **Proses Pencarian (*Search Proses*)**

Rantai pencarian telah dimodifikasi, tetapi rantai asli tetap dipertahankan. Ini karena memodifikasi rantai pencarian akan secara signifikan meningkatkan jumlah studi yang tidak relevan dan membuatnya lebih luas. Selanjutnya, rantai pencarian dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap basis data. Dalam basis data, dicari judul, tema, dan singkatan. 2013–2020: pencarian dibatasi. Dua jenis buku termasuk: literatur jurnal dan prosiding konferensi. Hasil penelitian dibatasi pada publikasi dalam bahasa Indonesia.

### **Pengumpulan Data (*Data Collecton*)**

Dalam penelitian, fase pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Proses ini dikenal sebagai pengumpulan data. Data sekunder telah dikumpulkan melalui penelitian ini. Penjelasan berikut menggambarkan proses pengumpulan data sekunder:

Data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak memberikan kepada pencari data bukti langsung. Untuk alasan ini, dalam proses penelitian ini, data dikumpulkan dalam serangkaian tahap, termasuk:

- a. Penggunaan sumber langsung untuk pengumpulan data;
- b. Penggunaan metode penelitian sistematis atau struktural untuk evaluasi data di jurnal; dan
- c. Dokumentasi, yang mencakup data yang dikumpulkan dan disimpan di Mendeley.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Search Proses, Inclusion and Exsclusion**

Proses penelitian dan kriteria inklusi serta eksklusi telah menghasilkan sejumlah terbatas publikasi ilmiah, yang diterbitkan antara tahun 2013 dan 2020, yang membahas fungsi sistem informasi akuntansi rumah sakit. Studi awal tentang proses penelitian, ditemukan dari tahun 2013 hingga 2020 dalam 410 artikel jurnal di Google Scholar. Setelah itu, data awal dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari lima belas artikel jurnal; namun, satu artikel jurnal ditemukan tidak lengkap. Meskipun ada 10 artikel jurnal yang memenuhi kriteria kualitas penilaian, dan 7 artikel jurnal kesimpulan telah digunakan selama penelitian.

### **Data Analysis**

Bagian ini menganalisis data dan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya (RQ). Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi (AIS) rumah sakit Indonesia dari tahun 2013 hingga 2020 akan dibahas.

### **Hasil dari RQ1 Jurnal yag Signifikan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian 1 atau RQ1, dalam survei sistematis lainnya dari sebuah



perusahaan. Hanya memiliki satu penelitian yang diterbitkan pada tahun 2013, 2015, 2018, 2019, dan 2020. Dalam tinjauan pustaka ini (SLR) terdapat tujuh publikasi yang membahas hasil sistem informasi akuntansi (SIA) di fasilitas kesehatan di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa dua jurnal di Indonesia pada tahun 2017 telah meneliti efektivitas sistem informasi akuntansi kuantitatif di rumah sakit. Tidak ada penelitian yang dipublikasikan tentang hasil sistem informasi akuntansi fasilitas kesehatan pada tahun 2014 dan 2016, tetapi pada bisnis yang berbeda. Pada tahun 2013, 2015, 2018, 2019, dan 2020, hanya ada satu jurnal yang meneliti sistem informasi akuntansi kinerja di rumah sakit Indonesia.

### **Hasil dari RQ 2 Faktor yang Mempengaruhi**

Berdasarkan Pertanyaan Penelitian 2 (RQ2) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi di panti jompo, sebuah artikel jurnal telah diproduksi mengenai faktor-faktor ini. Hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen adalah faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja sistem. Informasi tentang akuntansi di rumah sakit berdasarkan penelitian yang ditemukan dalam jurnal yang disebutkan di atas. Selanjutnya, modal manusia, program pendidikan dan pengembangan sistem, serta pembelajaran adalah dua faktor yang memiliki dampak.

### **KESIMPULAN**

Mengenai hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metodologi tinjauan pustaka sistematis, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah menemukan dan menganalisis jurnal-jurnal yang paling signifikan, faktor-faktor yang mempengaruhi, metode pengumpulan data, peneliti yang paling aktif, serta topik dan tren penelitian. Seleksi penelitian telah menghasilkan penemuan tujuh jurnal. Keterlibatan pasien, dukungan dari manajemen puncak, kapasitas sumber daya manusia, pengembangan sistem, dan program pelatihan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi di fasilitas kesehatan Indonesia.

Hasil dari pertanyaan penelitian 1 (RQ:1) menunjukkan bahwa, pada tahun 2017, banyak jurnal telah membahas kinerja sistem informasi akuntansi rumah sakit di Indonesia menggunakan metodologi kuantitatif. Ada 7 jurnal di jurnal ini yang lebih penting tentang masalah sistem informasi akuntansi rumah sakit. Pada tahun 2014 dan 2016, tidak ada penelitian yang meneliti efektivitas sistem informasi akuntansi di fasilitas kesehatan selain yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan berbeda. sementara pada tahun 2013, 2015, 2018, dan 2019 dan pada tahun 2020, tidak ada esai yang ditemukan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi di fasilitas kesehatan. Ketika berbicara tentang pertanyaan penelitian 2 (RQ:2), yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi di fasilitas kesehatan, ditemukan bahwa partisipasi pasien dan dukungan manajemen puncak adalah dua faktor terpenting yang memiliki dampak. Faktor-faktor lain yang berdampak adalah kapasitas sumber daya manusia, proses pengembangan sistem, dan program pelatihan.

Pertanyaan penelitian 3 (RQ:3) berkaitan dengan metode pengumpulan data yang paling umum, yaitu menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk survei dibandingkan dengan metode lainnya. selanjutnya, pertanyaan penelitian 4 (RQ:4). terhadap masalah atau masalah penelitian yang ditemukan selama penelitian tentang efektivitas sistem informasi akuntansi di fasilitas kesehatan Indonesia. Terakhir tetapi tidak kalah penting, pertanyaan 5 (RQ:5) dari penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian tentang profitabilitas sistem informasi akuntansi. (SIA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi konsumen dan program pelatihan serta pendidikan tidak memiliki efek apapun terhadap profitabilitas sistem informasi akuntansi. (SIA).



## Saran

Mengenai hasil analisis Systematic Literature Review (SLR), saran untuk peneliti yang menggunakan pendekatan ini dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam. Studi ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah kata kunci yang terbatas dan fakta bahwa basis data Google Scholar digunakan untuk pencarian artikel surat kabar dari tahun 2013 hingga 2020. Direkomendasikan untuk studi penelitian lebih lanjut adalah penambahan lebih banyak kata kunci yang digunakan dan basis data yang lebih mudah digunakan. Oleh karena itu, rekomendasi telah diberikan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi untuk fasilitas kesehatan, termasuk:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus secara teratur dilatih pada program sistem informasi akuntansi agar mereka dapat meningkatkan keterampilan pelanggan dan meningkatkan efektivitas mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus secara teratur dilatih pada program sistem informasi akuntansi agar mereka dapat meningkatkan keterampilan pelanggan dan meningkatkan efektivitas mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus terus-menerus dilatih pada program sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan keterampilan pelanggan dan meningkatkan efektivitas mereka.  
2°. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh fasilitas kesehatan selama proses pengembangan sistem mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rivani Ngrum And A. Mahmud, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sia Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo,” *Account. Anal. J.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–7, 2015, Doi: 10.15294/Aaj.V4i2.7811.
- A. A. Purnamasari, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian,” *Pengaruh Sist. Inf. Akunt. Penggajian*, Vol. 4, No. 1, 2017, [Online]. Available: [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/11947/1/Artikel Andi Annisa Purnamasari.Pdf](Http://Eprints.Unm.Ac.Id/11947/1/Artikel%20Andi%20Annisa%20Purnamasari.Pdf).
- A. K. Darmestika And S. W. Adi, *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta*. Eprints.Ums.Ac.Id, 2017.
- A. Muliawati, “A F -F M K S I A,” Pp. 650–663, 2015.
- A. Saebani, *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rumah Sakit Di Jakarta)*. Repository.Widyatama.Ac.Id, 2017.
- A. Susanto, “Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dan Pengembangan Secara Terpadu,” *Bandung: Lingga Jaya*. 2017.
- B. Kitchenham, E. Mendes, And ..., “A Systematic Review Of Cross-Vs. Within- Company Cost Estimation Studies,” ... *Eval. ...*, 2007.
- Dwi Probonurtjahjo Wisnu, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi,” *J. Manaj. Akunt. Palapa Nusant.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 63–73, 2020.
- E. N. Sari And S. Indraswarawati, “Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan ...,” *Hita Akunt. Dan Keuang.*, 2020.
- F. F. H. Saputra, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2019.



- F. Ramponi, “濟無no Title No Title,” *J.Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2013.
- G. Edison, F. Manuere, M. Joseph, And K.Gutu, “Evaluation Of Factors Influencing Adoption Of Accounting Information System By Small To Medium Enterprises In Chinhoyi,” ... *Journal Of Contemporary Research In ....* 2012.
- Gomgom Darwin Armada, “Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Brawijaya,” *J.Ilm. Mhs. Feb*, Vol. 6, No. 2, Pp. 99–117, 2018.
- I. G. A. R. . Dewi And P. D. . Idawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali,” *J. Forum Manaj.*, Vol. 17, No. 2, Pp. 1–11, 2019.
- I. Nurdin And S. Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Books.Google.Com, 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.”  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/1370/reformasi-birokrasi-pembangunan-kesehatan-2011-.html> (Accessed Jun. 14, 2021).
- L. Marlina, “Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Kspps Bina Insan Mandiri),” *Skripsi Jur. Akunt. Syariah Fak. Ekon. Dan Bisnis Islam Inst. Agama Islam Negeri Surakarta.*, 2017.
- M. B. Romney And P. J. Steinbart, “Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Cetakan Keempat,” *Jakarta. Selemba Empat*. 2016.
- M. D. Kharisma And I. B. Dharmadiaksa, “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi,” *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana ....* Ojs.Unud.Ac.Id, 2015.
- N. Nasrizal, “Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kesuksesan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Proses Pengambilan Keputusan,” *J. Ris. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 1, No. 1, P. 73, 2013, Doi: 10.17509/Jrak.V1i1.6577.
- P. W. Anjani And N. G. P. Wirawati, “Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi,” *E-Jurnal Akuntansi*. Ocs.Unud.Ac.Id, 2018.
- S. G. Pasty, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen,” *J. Kuntansi Dan Bisnis*, Pp. 1–22, 2018.
- S. Supartiningsih, “Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit : Kasus Pada Pasien Rawat Jalan,” Vol. 6, No. April, Pp. 9–15, 2017, Doi: 10.18196/Jmmr.6122.
- V. Krisiani And A. F. Dewi, “Pengaruh Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengguna Sistem Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Yogyakarta,” *Modus. Issn*. 2013.
- V. S. Wiratna, “Sistem Akuntansi.” Pustaka Baru Press. Yogyakarta, 2015.